

BAB II

DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN

A. Surat Kabar Pos Kota

A.1 Sejarah Beridirinya Pos Kota

Pada tahun 1968 Harmoko dan rekan-rekannya memiliki ide untuk membuat surat kabar harian yang berbeda dari media cetak lainnya. Pada umumnya media cetak pada saat itu lebih berorientasi pada politik. Akan tetapi Harmoko dan rekan – rekan seperti Abijasa, Harsono yang saat itu tergabung di PWI Jakarta berpendapat bahwa dalam pembentukan sebuah media harus memiliki modal dan landasan yang kuat agar tidak berhenti dijalan sehingga bisa hidup berkesinambungan. Akhirnya Harmoko menerbitkan surat kabar komunitas yang bersegmentasi masyarakat menengah ke bawah.

Harmoko dan rekan-rekan ingin berita yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, akan tetapi mempunyai bahasa yang dapat diterima oleh lapisan menengah kebawah. Surat kabar ini juga menampilkan gambar atau foto-foto dalam masyarakat sekitar.Selain mendirikan surat kabar, Harmoka dan rekan-rekan juga mendirikan suatu yayasan yang bernama Antara Kota yang berdiri pada tanggal 5 febuari 1970.Tujuan pendirian yayasan ini adalah untuk mengembangkan usaha di bidang penerbitan.Para

pendiri yayasan tersebut diantaranya yaitu Yachya Suryawinata, Harmoko, Tahar, S. Abijasa dan Pansa Tampubolon. Diantara mereka merupakan wartawan ibu kota yang bertaraf nasional dan selebihnya merupakan kalangan pebisnis namun memiliki perhatian di dunia jurnalistik.

Pada suatu pertemuan para pendiri Yayasan Antar Kota membahas masalah nama yang digunakan pada surat kabar tersebut. Pada saat pertemuan tersebut munculah gagasan untuk merubah nama Antar Kota menjadi Kota Pos dibalik menjadi Pos Kota. Akhirnya secara kekeluargaan nama Pos kota disetujui para pendiri yayasan sebagai nama media harian mereka. Menurut mereka nama tersebut merupakan penjabaran dari ide tentang keinginan menyampaikan berbagai informasi, bisa dikatakan semacam pos yang diketahui merupakan sarana yang dilakukan orang untuk menyampaikan pesan, berita dan peristiwa, sedangkan kata “kota” merupakan bagian penggalan dari nama yayasan tersebut.

Selain membahas pergantian nama tersebut, pertemuan ini juga membahas logo surat kabar Pos Kota. Yachya Suryawinata mengusulkan agar lambang Kota Jakarta (Tugu Monas) diletakkan pada huruf O dari kata “Kota.” Lambang tersebut diambil sebagai ciri khas penyajian berita perkotaan yang diperlukan warga Jakarta.

Sasaran dan tujuan surat kabar Pos Kota adalah mencerdaskan lapisan menengah dan bawah, sebagai surat kabar yang mendidik dan memberi hiburan yang sehat. Selain itu, memberikan penerangan yang jelas dan benar

tentang berbagai aspek kehidupan dan untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan menjadikan pos kota aspek wadah penyalur aspirasi masyarakat serta wadah kontrol sosial yang efektif.

Sebelum koran perdana ini diterbitkan, Harmoko melakukan survey untuk mengetahui selera pembaca. Survey tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana selera pembaca dan apa yang diinginkan pembaca. Dalam rapat persiapan penerbitan, Harmoko mengisyaratkan isi koran tersebut harus berbeda dengan surat kabar lainnya. Surat kabar perdana Pos Kota diterbitkan dengan oplah 3500 eksemplar. Dan saat itu terbentuk redaktur Pos Kota yaitu: Harmoko, Tahar, Abijasa dan Harsono. Sedangkan reporternya antara lain: Sjahroni, Dahlan Rafii, Ibnu Suroyo, Hasan Basri, Buyung Sachri, Sudiby, Is Anwar, Zaenal Abidin, Imam Subardi, Hadi Kamajaya dan Soetjipto R. S. Setelah terbit perdana masyarakat menerima kehadiran koran tersebut. Hal itu ditandai dengan naiknya oplah sebesar 30 – 60 ribu eksemplar.

(Sumber: [http:// http://ethnohistori.org/](http://http://ethnohistori.org/))

A.2 Motto

“Harian Independent.”

A.3 Logo

Gambar.1
Logo Pos Kota



A.4 . Struktur Organisasi Pos Kota

Pemimpin Umum/ Pemimpin Perusahaan : H. Tahar

Wakil Pimpinan Perusahaan : Hj. Nurmali Muslim MBA

Wakil Pimpinan Umum : H. Sofjan Lubis, H. M. Syukri Burhan

Pemimpin Redaksi : Gunawan Eko Prabowo

Wakil Pemimpin Redaksi : Didi Karpadi

Redaktur Pelaksana : Binsar Aritonang, Toto Arianto

Sekretaris Redaksi : H. Soesilo Arienanjaya

Redaktur Senior : H. Gunarso Ts, Nelson Siahaan

Asisten Redaktur Pelaksana : Masana Ginting, Rahmat Satria

Redaktur : Sakti Sawung Umbaran, H. Keliek Siswoyo, Sugeng

Indarto, H. Raffles Lesmana, H. M Dirham Sabirin, Nicolas

Karundeng, H. Agus Wahyudin, Dimas Supriyanto

Asisten Redaktur : H. Syamsir Bastian, Irdawati, Sutiono, Syahdu

Utoro, Dhika Kamesyawara.

Kepala Bagian Iklan : H. Hadjar Sumiarso

Wakil Kepala Bagian Iklan : Ali Husodo

Kepala Bagian Pemasaran : Risyur St. Bongsu

(Sumber: <http://poskotanews.com>)

A.5 Fungsi dan Tugas Bidang Redaksi

1. Pemimpin Redaksi

- Memimpin bagian redaksi
- Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan kegiatan kerja redaksi sehari – hari
- Mengawasi seluruh isi rubrik Pos Kota yang dipimpinnya

2. Redaktur Pelaksana

- Memimpin langsung aktivitas peliputan
- Memimpin langsung pembuatan berita para wartawan dan redaktur

3. Redaktur

- Bertanggung jawab atas isi rubrik berita yang dipercayakan padanya untuk diolah
- Menentukan, menyeleksi dan mengedit naskah, tema dan judul yang akan dimuat pada rubrik

4. Reporter

- Mencari berita atau sumber berita dalam bentuk peristiwa atau pendapat
- Membuat naskah berita setelah mendapatkan bahan berita
- Membuat foto berita jika memungkinkan

5. Sekretaris Redaksi

- Mempersiapkan segala keperluan bidang redaksi
- Menyiapkan dokumentasi serta perpustakaan
- Menyiapkan biaya keuangan peliputan para anggota redaksi
- Menyiapkan keperluan surat – menyurat yang diperlukan redaksi

A.6 Isi Redaksi

Karakteristik surat kabar harian Pos Kota adalah sebagai berikut:

1. Nama Surat Kabar : Pos Kota
2. Waktu Terbit : 6 hari dalam seminggu
3. Bahasa : Bahasa Indonesia
4. Lingkup Bahasan : Kriminal, Perkotaan, Nasional, Olahraga dan Sosial budaya
5. Segmentasi Pembaca : Kelas Menengah Bawah dengan Usia 10 – 70 tahun
6. Jumlah Halaman : Minggu = 24 hal, Senin = 20 hal, Selasa = 24 hal, Rabu/ Kamis/ Jum'at = 28 hal
7. Jenis Kertas : Kertas Koran
8. Ukuran Kertas : 5 MM x 35 MM (8 kolom)
9. Cetak : 300. 000 eksemplar
10. Penyajian Tulisan : Berbentuk Indepth, Spot dan Reportase
11. Rubrikasi : Nasional, Metro, Rileks, Persada, Jakut, Jaksel, Jakbar, Jakpus, Jaktim dan Olahraga

12. Wilayah Peredaran : Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), dan sebagian wilayah Sumatera.

(Sumber:<http://poskotanews.com>)

B. Surat Kabar Warta Kota

B.1 Sejarah Warta Kota

Sejarah berdirinya surat kabar harian Warta Kota terjadi pada tahun 1998 saat itu di Indonesia sedang terjadi penggeseran kepemimpinan, Soeharto yang pada saat itu menjadi Presiden mengundurkan diri dan tahta kepresidenan jatuh ke tangan BJ Habibie yang saat itu menjabat menjadi sebagai wakil Presiden. Dalam Kabinet Habibie yang mulai bertugas bulan Mei, Menteri Penerangan dipegang oleh Letjen Yunus Yosfiah, seorang tentara. Dalam pemerintahan Yunus departemen penerangan yang selama ini menjadi momok bagi pers dengan aksi brendelnya, kini pers sedikit bernafas lega karena pers dapat dengan mudah dalam pembuatan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP). Semenjak itu pers tidak perlu lagi ada rekomendasi lembaga tertentu dan *screening* dari berbagai lembaga terhadap mereka yang mengelola pers.

Kelompok Kompas Gramedia (KKG) memanfaatkan kesempatan ini dengan membentuk surat kabar yang berorientasi pada pemberitaan di Jakarta dan sekitarnya. Secara administrative dibentuklah PT Metrogema Media Nusantara (MMN) untuk

mengajukan SIUPP dan Dapertemen Penerangan memberikan SIUPP NO 726/SK/MENPEN/SIUPP/1998 pada tanggal 19 November 1998. Setelah itu pemimpin KKG mengkaryakan sejumlah orang untuk membidani kelahiran harian Warta Kota sekaligus membuat visi, misi dan jabaran pemberitaannya. Mereka antaranya yaitu Paulus Sulasdi, Bambang Putranto, Sigit Setiono, Tatang Suherman. Dalam tahap persiapan ini diadakan rekrutmen wartawan baru. Setelah berbagai kesiapan hal-hal fisik, seperti kantor serta perangkat-perangkatnya dan penyiapan personil, Harian Warta Kota terbit pertama kali pada tanggal 3 Mei 1999, bertepatan dengan saat-saat kampanye Pemilihan Umum 1999. (<http://kompasgramedia.com>.)

Sesuai dengan visi dan misinya, Harian Warta Kota dimaksudkan untuk menjadi media khas bagi warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan sekitarnya yang diharapkan dapat menjadi panduan warga dalam melihat dan menjalani hak-hak dan kewajibannya. Dengan demikian Harian Warta Kota sekaligus menjadi jembatan sesama masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah (daerah dan wilayah) serta semua aparat yang memberikan pelayanan. Juga menjadi medium yang mempertemukan masyarakat sebagai konsumen dengan berbagai penyedia jasa pelayanan, perdagangan, industri, hiburan, dan semua kebutuhan mereka. (<http://kompasgramedia.com>.)

Untuk mudah disantap pembacanya, berita-berita di Harian Warta Kota diolah dengan singkat, dalam bahasa yang mudah dimengerti, dan disertai ilustrasi grafis, tabel, dan gambar yang proporsional. Kemudian untuk membedakan dengan koran kota pada umumnya yang mengumbar berita kriminal dan seks secara vulgar, Harian Warta Kota memakai pendekatan yang santun, menjunjung etika, dan tidak bombastis, dengan maksud juga agar dapat dinikmati seluruh anggota keluarga. Khusus mengenai berita kriminal yang merupakan ciri khas koran kota, diupayakan terdapat tips, saran, agar masyarakat dapat menghindar dari tindak kejahatan.

Harian Warta Kota telah menempati posisi yang signifikan sebagai koran terbesar di Jabotabek. Dari sisi banyaknya koran yang terjual di pasar Warta Kota termasuk surat kabar terbesar kedua di Jakarta dan Jabotabek, setelah Harian Kompas. Angka cetak tertinggi pada tahun 2008 terjadi pada tanggal 13 Juni 2008, yakni sebesar 245.099, dengan angka terjual tertinggi pada bulan Juni 2008 yaitu 216.276 artinya koran yang menjadi uang tidak termasuk bukti iklan, koran untuk karyawan, untuk barter, promosi, dll. Warta Kota menaikkan harga jual menjadi Rp 1500 (Langganan menjadi Rp 38.000) per 1 Juli 2008, membuat jumlah pembaca turun sekitar 10-20

prosen, dan stabil di angka oplah 200.000 sampai dengan Desember 2008, dengan tingkat laku 180.000 an..

(Sumber : <http://kompasgamedia.com>.)

B.2 Profil SKH Warta Kota

Nama Penerbitan	: Harian Warta Kota
Penerbit	: PT.Metrogema Media Nusantara
Waktu Terbit	: Terbit setiap hari termasuk Minggu
Jumlah halaman	: 20 halaman (warna 4 halaman) sampai 28 halaman.
Tiras	: 212.886 (per Februaril 2008) diaudit oleh Audit Bureau Of Circulation (Australia)
Harga	: Eceran Rp 1.500, berlangganan Rp 38.000/bulan
Alamat	: Gedung Kompas Gramedia Unit I Lt 2-3, Jalan Palmerah Barat 33-37, Jakarta 10270.
E-mail iklan	: redaksi@wartakota.co.id
Telepon	: (021) 53677881, 53677882

Fax : (021)-53676972

(Sumber : <http://kompasgramedia.com>.)

B.3 Visi dan misi Perusahaan

Warta kota memiliki misi menjadi koran regional terkemuka yang khas bagi warga Jakarta dan sekitarnya, yang menjadi panduan dan jembatan bagi warga dalam melihat dan menjalani kewajibannya, serta dapat mempertemukan masyarakat konsumen dengan berbagai penyediaan jasa dan pelayanan.

Selain itu, Warta Kota mengantisipasi dan merespon dinamika yang berkembang di masyarakat, khususnya pasar pembaca, secara profesional dengan menyajikan dan menyebarluaskan informasi yang menarik, bermanfaat dan mudah diserap serta menjunjung etika dan kesopanan.

(Sumber : <http://kompasgramedia.com>.)

B.4 LOGO

Gambar.2
Logo Warta Kota



WARTA KOTA

Sumber: <http://wartakota.tribunnews.com>

B.5 REDAKSI

Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi: Herman Darmo

Wakil Pemimpin Redaksi: Soetardjo

Redaktur Pelaksana: Tatang Suherman

Manajer Produksi: Yupratomo Dwi Putranto

Koordinator Liputan: Ignatius Prayoga

Dewan Redaksi:

Febby Mahendra Putra, Lucky Oktavianto, Dian Anditya Mutiara, Andi Pribadi, Suprpto, Dewi Pratiwi, Alex Suban, Cahyo Nurdin, Umar Widodo, Sigit Setiono, Taufik Batubara, Tri Broto, Rusna Djanur Buana, Barlin Srikaton, Wito Karyono, Anastasia Pinkan Ulaan, Yoyok BS Adjar, Agus Riyanto, Ika Chandra Viyatakarti, Mirmo Saptono, Aloysius Sunu Dirgantoro, Saman Husen, Samsu Romi, Intan Ungaling Dian, Merdi Iskandar, Y Ndaru Guntur Nugroho, Donaldus Atu Abu, Agus Himawan, Bambang Putranto, Catur Waskito Edi, Gede Moenanto Soekawati, Hertanto Soebijoto, Dedy, Valentino Verry

Staf Redaksi:

Willy Pramudya, M Agung Pribadi, Jacinta Laksmi Hidayati, Syahrul Munir, Lilis Setyaningsih, Adi Kurniawan, Ign Agung Nugroho, M Nur Ichsan, Henry Lopulalan, Adhy Kelana, Celestinus Trias HP, Murtopo, Sigit Nugroho, Irwan Kintoko, Budi Sam Law Malau, Ahmad Sabran, Eko Priyono, Vini Rizki Amelia, Jun Mahares, Mohamad Yusuf, Theo Yonathan, Angga Bhagya Nugraha, Gopis Candra Gunawan Simatupang, Junianto Hamonangan

Wilayah: Soewidia Henaldi (Bogor), Banu Adikara (Tangerang), Ichwan Chasani (Bekasi), Dodi Hasanuddin (Depok)

Sekretariat Redaksi: Nur Azizah, Y Supriadi.

Pjs GM Bisnis: Gunawan Samiadjie

Manajer Redaksi: Herry Sinamarata

Manajer Iklan: MB Erika Oktaviani

Manajer Marcomm: Erdianawati Budi Asih

Manajer SDMU: Herbinawan Candra

Manajer Teknologi Informasi: Djoko Wijono

Teknologi Informasi: Budi Mulyanto

(Sumber : <http://kompasgramedia.com>.)

B.5.1 Fungsi dan Tugas Bidang Redaksi

Pemimpin Redaksi : Pemimpin redaksi (Pemred) memberikan kebijakan pemberitaan, sesuai dengan visi dan misi harian Warta Kota, serta mengawasi secara langsung maupun tidak langsung unsur redaksi menjalankan kebijakan tersebut, Pemred merupakan penanggung jawab produk yang dihasilkan. Secara periodik Pemred mengkaji hasil produksi dan menetapkan bila ada perubahan ataupun penyesuaian dalam pemberitaan sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh pemimpin umum.

Wakil Pemimpin Redaksi : Membantu pemimpin redaksi dalam menjalankan tugas sehari-hari dan mewakili Pemred dalam kesempatan yang disepakati dengan Pemred, baik keluar maupun ke dalam

Redaktur Pelaksanaan : Memimpin operasional sehari-hari redaksi mulai dari perencanaan tugas, pengawasan tugas, sampai proses produksi, sesuai dengan kebijakan yang diberikan Pemimpin Redaksi

Wakil Redaktur Pelaksanaan: menjalankan sebagian tugas Redaktur Pelaksanaan sesuai kesepakatan dan mewakili Redaktur Pelaksanaan dalam hal-hal yang disepakati dalam pembagian tugas.

Redaktur/ Kepala Desk : Memimpin desk dan bagian yang ditentukan, membuat rencana penugasan, memberikan penugasan, mengelola pembuatan berita dibaginya untuk dikirimkan ke bagian produksi, menilai kinerja anggota redaksi di bidangnya.

Sunting : Melaksanakan koreksi berita sehingga berita yang dikirimkan ke produksi sudah mencapai taraf kepastian yang dituntut Warta Kota baik dalam hal logika, akurasi, kepatutan, etika, maupun unsur-unsur hukum yang terkait dengannya.

Wartawan : menjalankan tugas yang diberikan redaktur sampai pada pembuatan berita/foto, memberikan usul penugasan dan bekerjasama dengan wartawan di bidangnya maupun bidang-bidang lain.

Sekretariat Redaksi : melakukan tugas administrasi dan sistem informasi kegiatan redaksi dan data personalia redaksi untuk mendukung kelancaran tugas operasional redaksi.

Dokumentasi: menangani pendokumentasi berita/ foto baik dari karya personil Warta Kota maupun dari luar, untuk keperluan arsip maupun pengkayaan/ pendalaman berita.

DESKRIPSI ARTIKEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini artikel yang menjadi fokus penelitian adalah berita dalam surat kabar Warta Kota dan Pos Kota Periode 9 September 2013- 14 November 2013 mengenai pemberitaan kasus kecelakaan yang terjadi di TolJagorawi. Menurut perhitungan peneliti, jumlah teks berita yang akan diteliti adalah sebanyak 45 teks berita. Untuk surat kabar Pos Kota terdapat 17 berita sedangkan untuk surat kabar Warta Kota terdapat 30 berita.

Berikut Beberapa Judul artikel berita kasus kecelakaan yang terjadi di TolJagorawi pada surat kabar Pos Kota dan Warta Kota:

Tabel 4
Judul Berita Pos Kota

9 September 2013	- Anak Dhani Renggut 6 Nyawa
10 September 2013	- Dhani Harus Tanggung Biaya Sekolah
11 September 2013	Jadi Orangtua asuh Dhani Harus Buat Perjanjian
12 September 2013	Dhani Di periksa Malam Hari
13 September 2013	Saya Orang Tua Normal
14 September	Farhat Abbas Diusir Ahmad Dhani

2013		
15 2013	September	Dhani Peluk Anak Korban
16 2013	September	Dhani dan Maia Bagi Tugas
17 2013	September	Dua Jam di priksa Polda Metro Jaya Maya Estianti: “Saya Sedih”
18 2013	September	Sopir Pribadi Dul Hari Ini Diperiksa
20 2013	September	Kekasih Dul Hari Ini Diperiksa
18	Oktober 2013	Sebelum Kecelakaan Dul Ngebut 176 Km/ Jam
19	Oktober 2013	Polisi Datangi Rumah, Ahmad Dhani Dul Masih Kesakitan
23	Oktober 2013	Kecelakaan Maut Tewaskan 7 Orang, Dul Mengaku Letih saat Mengemudi
15 2013	November	Dhani Setia Disamping Dul
24 2013	November	Al Tantang Duel Farhat Abbas
29	November	Duel El VS Farhat Abbas Berhadia 250 Juta

2013	
------	--

(Sumber: Artikel Pos Kota)

Warta Kota 9 September 2013- 14 November 2013

Tabel 5

Judul Berita Warta Kota

9 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Allahuakbar.. Mobil Dul Melayang - Dhani- Maia Minta Maaf - Masyarakat Kita Terlalu Premisif - 6 Tewas dan 9 Luka-Luka - Pukul 24.00 Suami Telepon Titip Anak-Anak
10 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> - 11 Anak Korban Lencer Maut Dul Jadi Yatim - Dul Tak Sekolah Sejak Juni - Penetapan Dul Sebagai Tersangka Terburu-Buru - <i>Air Bag</i> Selamatkan Dul - Maia Estianti <i>Shock</i> dan Linglung
11 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Foto Mesra Dul-Arin Tersebar di Dunia Maya - Dul Operasi yang Keempat
12 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Dhani Diperiksa Polisi
13 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> - ABG Pamer Pacu Mobil di Sosmed Dul dikait-kaitan - Kasih Ibu Mendampingi si Bungsu

14 September 2013	- Jokowi: kaya dimana saja pakai jam malam - Jam Malam Harus Jadi Intropeksi Orangtua
15 September 2013	- Dhani Cium Tangan Ibu Korban Dul - KPAI Fasilitasi Pertemuan Keluarga Korban
16 September 2013	Dhani Akan Bikin Yayasan
18 September 2013	- Meskipun Sudah Tersangka Polisi Belum Periksa Dul
25 September 2013	Polisi Belum Berani Periksa Dul
26 September 2013	Dul Kembali di Rawat di Rumah Sakit
4 Oktober 2013	Penyidik Periksa Dul di Rumah Hari Ini
5 Oktober 2013	Dokter Kepolisian Akan Periksa Kesehatan Dul
10 Oktober 2013	Polisi Kirim Surat Ke Dokter RSPI
17 Oktober 2013	Janji Dhani Akan Dilegalkan
18 Oktober 2013	AQJ Ngebut 176 Km/Jam
19 Oktober 2013	Polisi Periksa AQJ di Atas Tempat Tidur
23 Oktober 2013	Dul Kelelahan Saat Melaju di Tol
4 November 2013	Berkas AQJ Hampir Selesai
12 November 2013	Sambodo: Tak ada Pengalihan Tindak Pidana AQJ ke Dhani
15 November 2013	Dhani Klaim Rogoh Rp 2 M

(Sumber: Artikel Warta Kota